



## Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Kreativitas Diri Terhadap Minat Wirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Kelas 63.4A.31

Ulta Rastryana<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Bina Sarana Informatika, email : [ulta.urs@bsi.ac.id](mailto:ulta.urs@bsi.ac.id)

**Abstract.** Penelitian ini di adakan dengan tujuan mencari hipotesis apakah pendidikan kewirausahaan sebagai variable bebas (X1) memiliki pengaruh terhadap minat wirausaha mahasiswa(Y), dan apakah kreativitas diri pribadi (X2) bisa mempunyai pengaruh terhadap minat wirausaha mahasiswa (Y) dan apakah pendidikan kewirausahaan dan kreativitas diri secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap minat wirausaha mahasiswa ( $X1+X2 = Y$ ), adapun sampel yang di gunakan adalah data mahasiswa di kelas 63.4A.31 prodi S1 Akuntansi Universitas Bina Sarana Informatika sebanyak 30 mahasiswa/i dan menggunakan metode penelitian statistik deskriptif kuantitatif. Setelah menggunakan metode statistik SPSS maka di peroleh nilai signifikansi 0,05, bahwa pendidikan kewirausahaan tidak memiliki pengaruh terhadap minat wirausaha mahasiswa, untuk kreativitas diri ternyata memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat wirausaha mahasiswa dan pendidikan kewirausahaan dan kreativitas diri secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap minat wirausaha mahasiswa.

Kata kunci : Pendidikan Kewirausahaan; Kreativitas Diri; Minat Wirausaha

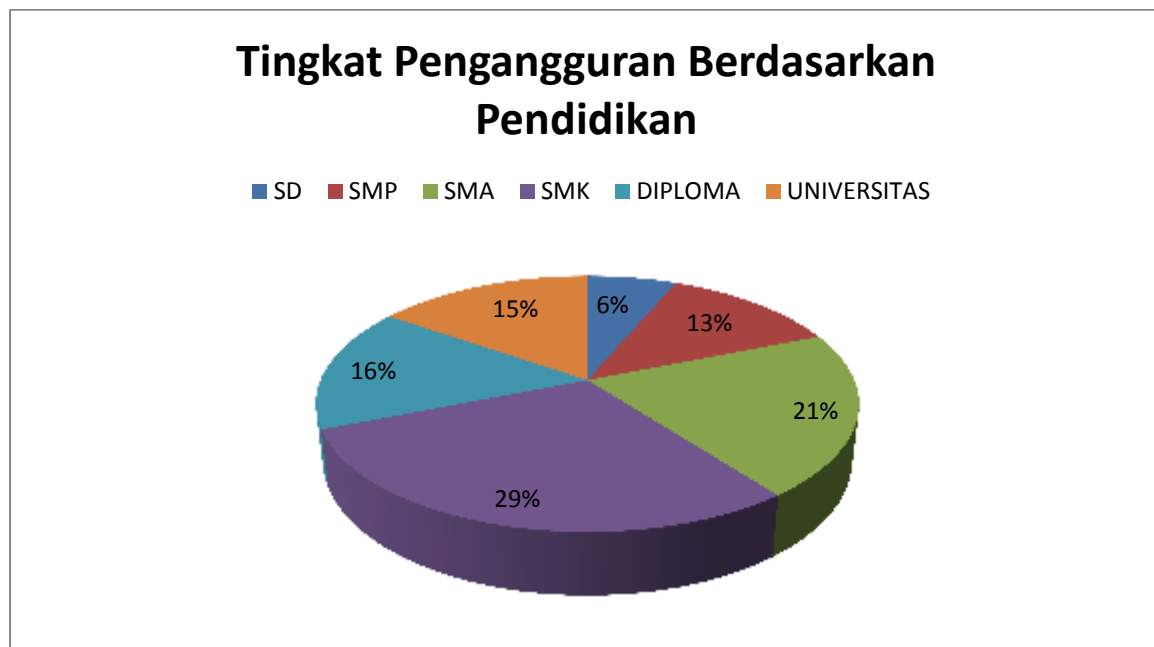
**Keywords:** *This research was conducted to find a hypothesis whether entrepreneurship education as an independent variable (X1) influences student entrepreneurial interest (Y), and whether personal creativity (X2) can have an influence on student entrepreneurial interest (Y) and whether entrepreneurial education and Self-creativity jointly have an influence on student entrepreneurial interest ( $X1 + X2 = Y$ ), while the sample used is student data in class 63.4A.31study program S1 Accounting, University of Bina Sarana Informatika as many as 30 students and using descriptive statistical research methods. quantitative. After using the SPSS statistical method, a significance value of 0.05 was obtained, that entrepreneurship education did not influence student entrepreneurial interest, for self-creativity, it turned out to have a significant effect on student entrepreneurial interest and entrepreneurship education and self-creativity together influenced student entrepreneurial interest. student entrepreneurial interest.*

Keywords : Entrepreneurship Education; Self-Creativity; Entrepreneurial Interest

## A. PENDAHULUAN

Saat ini angka pengangguran di Indonesia sangatlah tinggi, di tambah lagi dengan kondisi Pandemi Covid 19 yang sudah berjalan selama satu tahun. Menurut Bappenas jumlah pengangguran di prediksi bertambah 4,2 juta, dari agustus 2019 mencapai 7,05 juta orang atau 5,25 persen. Jumlah tersebut lebih besar dari lapangan pekerjaan tahun 2021 sebanyak 2,8 juta orang. Sebelum wabah pandemi covid 19 melanda di Indonesia, Indonesia sudah di hadapkan dengan kondisi perekonomian yang tidak stabil, banyaknya tingkat kelulusan dari sekolah hingga perguruan tinggi yang belum memperoleh pekerjaan dan majunya perkembangan teknologi informasi menyebabkan tenaga sumber daya manusia makin tergantikan dengan tenaga mesin.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) angka pengangguran untuk tingkat pendidikan di Indonesia per agustus 2018 mencapai 7 juta orang atau 5,34%. Angka ini menurun jika dibandingkan data per Agustus 2017 sebesar 7,04 juta orang atau 5,50%.



**Gambar 1**  
**Persentasi tingkat pengangguran berdasarkan pendidikan menurut badan pusat statistik tahun 2018**

Sumber : hasil data dari CNBC Indonesia

Dengan semakin banyaknya angka pengangguran di Indonesia, terutama untuk lulusan di tingkat pendidikan, dan sulitnya memperoleh lapangan pekerjaan, maka perlu di persiapkan lulusan dari jenjang SMA, SMK, Diploma dan Sarjana untuk mempunyai kreativitas diri, inovasi dan daya minat untuk membuat usaha sendiri sebagai pilihan mata pencaharian yang lain ketika mereka lulus dan tidak terserap oleh dunia industri, Kewirausahaan bisa menjadi wahana alternative mereka dalam berkarir tanpa batas dan fleksibel dalam mengembangkan minat, bakat dan ide kreatif (Gelderen et al., 2008, pp. 538–559). Di kala suatu pekerjaan susah didapat, kewirausahaan jadi solusinya, atensi berwirausaha wajib ditanamkan pada siswa milenial lewat program yang diluncurkan



pemerintah ataupun lembaga pembelajaran supaya perekonomian negeri bertambah dengan terdapatnya pengusaha yang terus menjadi banyak (Sandi & Nurhayati, 2020).

Minat wirausaha merupakan sesuatu kondisi seorang mau menghasilkan usaha sendiri serta mempunyai hasrat untuk mengawali usaha baru terdapatnya efikasi diri yang jadi penentu utama terdapatnya hasrat serta ataupun kegiatan kewirausahaan dalam diri seorang, mereka yang mempunyai efikasi diri besar pada pengembangan karir hendak mempunyai hasrat berwirausaha yang lebih besar serta mempunyai peluang yang lebih besar dalam kegiatan kewirausahaan (Murugesan & Jayavelu, 2017). Menurut Buchari Alma Kewirausahaan bisa di ajarkan, di mana Entrepreneurship (Kewirausahaan) adalah mata kuliah yang bisa diajarkan di sekolah serta dikampus telah tumbuh sangat pesat. di Negara maju perkembangan wirausaha membawa kenaikan ekonomi yang luar biasa. Pengusaha-pengusaha baru ini bisa memperkaya pasar dengan ide-ide yang inovatif. Kewirausahaan sebagai mata kuliah bisa dilihat dari pendidikan kewirausahaan yang lebih komprehensif paling utama dalam pola dasar pendidikan kewirausahaan, skenario pendidikan, serta prosedur implementasi kewirausahaan. Bila ketiga perihal ini bisa dicoba sangat besar mungkin Akademi Besar dapat jadi tumpuan harapan warga sebab menciptakan lulusan yang bermutu besar serta berjiwa entrepreneur sejati (Sari, 2020). Oleh sebab itu perlu menumbuhkan minat berwirausaha masyarakat Indonesia khususnya mahasiswa Indonesia. Salah satu sifat yang harus dimiliki wirausaha adalah memiliki kreativitas diri/ide kreatif, motivasi dan mindset yang positif (Sari, 2020)

Program studi Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Sarana Informatika telah menjadikan pendidikan kewirausahaan sebagai mata kuliah umum dan prioritas utama dan hal ini dapat dilihat pada visi, misi UBSI yaitu menciptakan entrepreneur di kalangan mahasiswa/l kurang lebih 1000 wirausaha baru, menjadikan kampus UBSI kampus yang berbasis entrepreneurship. Kewirausahaan yang diajarkan di perkuliahan Program Studi Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis merupakan salah satu matakuliah umum yang mengajarkan teori dan praktek kewirausahaan kepada mahasiswa dengan bobot 3 SKS (Sistem Kredit Semester), Dimana tujuan dari pembelajaran kewirausahaan di Program studi Ekonomi yaitu dapat menjadikan mahasiswa bisa hidup mandiri sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan dengan ide-ide kreatif dan inovatif

Berdasarkan penelitian dari Wardani Purnama Sari (2020) hanya membahas pengaruh pemahaman kewirausahaan dan praktik wirausaha terhadap minat berwirausaha terhadap mahasiswa sebagai bentuk kepercayaan diri mahasiswa terhadap kewirausahaan. dari pemaparan latar belakang diatas, penulis tertarik dan termotivasi untuk membahas lebih mendalam tentang "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Kreativitas Diri Terhadap Minat Wirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Kelas 63.4A.31". penulis mengambil data sampel untuk kelas 63.4A.31 program studi akuntansi sebagai parameter seberapa besar pengaruh pendidikan kewirausahaan dan kreativitas diri mahasiswa terhadap minat wirausaha.

### **Perumusan Masalah**

Berdasarkan penjabaran diatas maka peneliti membuat tiga rumusan masalah untuk diteliti yaitu apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat wirausaha mahasiswa ekonomi kelas 63.4A.31, apakah kreativitas diri berpengaruh terhadap minat wirausaha mahasiswa ekonomi kelas 63.4A.31, dan apakah pendidikan kewirausahaan dan kreativitas diri berpengaruh terhadap minat wirausaha mahasiswa ekonomi kelas 63.4A.31?



## Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada uraian dan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini juga memiliki tiga tujuan yaitu untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat wirausaha mahasiswa ekonomi kelas 63.4A.31, untuk mengetahui pengaruh dari kreativitas diri berpengaruh terhadap minat wirausaha mahasiswa ekonomi kelas 63.4A.31 dan untuk mengetahui pengaruh dari pendidikan kewirausahaan dan kreativitas diri berpengaruh terhadap minat wirausaha mahasiswa ekonomi kelas 63.4A.31.

## B. KAJIAN LITERATUR

Pada Penelitian ini, penulis akan mengkaji berdasarkan teori- teori manajemen dari beberapa ahli. Sejak tahun 2015 pemerintah telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk mempunyai mata kuliah wajib yaitu pendidikan kewirausahaan (Entrepreneurship), sehingga saat mahasiswa sudah lulus kuliah, mahasiswa sudah di bekali ilmu dan pilihan antara ingin menjadi seorang pegawai atau ingin berwirausaha. Pembelajaran pendidikan kewirausahaan adalah pelajaran yang menambah pengetahuan dan pembuatan kepribadian wirausaha pada mahasiswa tentang seluk- beluk bisnis baik dari segi soft- skill serta hard- skill sehingga mahasiswa bisa memakai peluang- peluang yang terdapat di sekelilingnya untuk menghasilkan usaha sendiri saat sebelum ataupun sehabis lulus kuliah Rahmi (2015).

Entrepreneurship merupakan sikap mandiri seseorang yang berani untuk membuat suatu usaha dengan di landasin ide, motivasi, niat untuk berbisnis. Secara signifikan nyatanya program pendidikan kewirausahaan berkontribusi dalam kompetisi intensif perekonomian global dan pengetahuan kewirausahaan serta keahlian, pemanfaatan semangat kewirausahaan serta minat serta mempromosikan kreatifitas, inovasi serta pertumbuhan bisnis baru (Chandler G.N & DeTienne, 2013). Universitas Bina Sarana Informatika selaku institusi pembelajaran, memiliki tujuan untuk meningkatkan minat berwirausaha lewat pembelajaran entrepreneurship serta bisa membawa manfaat untuk lingkungan sosial. Selain di Universitas, minat wirausaha pada mahasiswa bisa terbentuk dari lingkungan keluarga, lingkungan pertemanan dan harus ada kepercayaan diri yang positif dari mahasiswa itu sendiri. Penelitian dari (Widiasari et al., 2019) menunjukkan kalau terdapatnya hubungan antara pembelajaran entrepreneurship dengan atensi berwirausaha. Signifikansi ikatan ini bisa dilihat dari terdapatnya pergantian kenaikan minat berwirausaha sehabis diadakannya pembelajaran wirausaha. Pendidikan entrepreneurship jadi sesuatu aspek yang berarti dalam meningkatkan dan meningkatkan semangat serta kerutinan entrepreneurship, sebab pendidikan meningkatkan serta meningkatkan kemauan, semangat, serta kerutinan untuk jadi seseorang entrepreneur yang sukses di masa depan.

Kreativitas diri merupakan poin penting dalam bidang bisnis. Tidak hanya bagi para pengusaha, tetapi juga pendatang baru yang akan mulai berkecimpung di dunia usaha. Sebagai modal awal, kreativitas ini tidak hanya mendukung tetapi juga sangat mempengaruhi minat berwirausaha. (Dewi Karyaningsih, 2017) menyimpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan mengelola, memberi wewenang, dan menggunakan pengetahuan apa pun yang Anda miliki, pengalaman dan keterampilan lainnya untuk mengatasi kesulitan. Sesuai dengan pendapat Rambat Utami Munandar (2002: 4), ia menyimpulkan bahwa kreativitas adalah proses mengamati, mengamati masalah, dan membuat asumsi tentang masalah. Kreativitas dalam perkembangannya berkaitan erat dengan aspek personal, process dan product. Kreativitas berasal dari interaksi pribadi yang unik dengan lingkungan. Inilah sebabnya mengapa kreativitas tidak jauh dari proses merasakan, mengamati masalah, dan menebak- nebak tentang cacat. Kreativitas semacam ini tidak hanya memungkinkan munculnya



penemuan-penemuan baru di bidang sains dan teknologi, tetapi juga memajukan semua bidang usaha manusia lainnya.

Beberapa kriteria untuk mengevaluasi kreativitas seseorang, antara lain: (a) Fasih, yaitu kemampuan menghasilkan banyak ide verbal atau nonverbal, atau kemampuan memecahkan masalah dalam waktu singkat, dan memberikan banyak metode. Atau menyarankan untuk melakukan berbagai hal; (b) Fleksibilitas, yaitu kemampuan untuk mengambil pendekatan yang berbeda terhadap masalah, memikirkan berbagai jenis gagasan atau melihat masalah dari sudut yang berbeda; (c) keaslian mengacu pada keunikan, pemikiran dan tindakan Ketidaksetaraan, fleksibilitas, atau cara berpikir yang unik; sinonim untuk keaslian dalam kamus antara lain kreativitas, inovasi, kelangkaan, dan inovasi. (d) elaborasi, yaitu mampu mengembangkan, menyempurnakan dan menerapkan gagasan. (e) Konversi, yaitu dengan memodifikasi, menggabungkan atau mengganti ide atau objek atau dengan melihat makna, pengaruh, penerapan atau adaptasi baru pada tujuan baru untuk mengubahnya menjadi ide atau objek lain; (f) Kepekaan masalah, yaitu Kemampuan untuk menemukan masalah, menemukan kesulitan, menemukan informasi yang hilang dan mengajukan pertanyaan yang baik; (g) Visualisasi, kemampuan untuk berimajinasi, kemampuan untuk melihat sesuatu dalam "mata pikiran", dan kemampuan untuk menggunakan pikiran dan gambaran secara psikologis; (h) Pemikiran analogis, yaitu kemampuan untuk meminjam ide dari satu situasi dan menerapkannya pada situasi lain untuk memprediksi hasil dan konsekuensi; (i) Analisis adalah memisahkan detail atau menguraikan semua yang ada menjadi bagian-bagian kecil Kemampuan; (j) Sintesis mengacu pada kemampuan untuk melihat hubungan dan menggabungkan berbagai bagian menjadi keseluruhan yang dapat digunakan, mungkin kreatif; (k) Evaluasi adalah kemampuan penting yang dapat dipikirkan secara kritis dan tidak akan relevan. Kategorikan hal-hal sebagai tidak relevan, evaluasi "keunggulan" atau kesesuaian ide, produk, atau solusi; (l) Berpikir logis adalah kemampuan untuk membuat keputusan yang masuk akal dan membuat penilaian yang baik. Kesimpulan yang masuk akal; (m) Intuisi adalah "lompatan berpikir" atau "lompatan intuisi" orang, melihat hubungan berdasarkan informasi yang sedikit atau mungkin tidak mencukupi atau "membaca yang tersirat" dan (n) memusatkan perhatian Yaitu kemampuan untuk berkonsentrasi (Dewi Karyaningsih, 2017)

Minat merupakan tingkah laku atau keinginan seseorang ingin mencoba sesuatu yang baru atau ketertarikan seseorang terhadap hal baru, dan di landasi dengan perencanaan yang matang di masa depan. Secara teori, minat adalah sejenis preferensi dan keterikatan pada sesuatu atau aktivitas, tanpa diminta (Devi Setyowati dan I Wayan Widana, 2016) Minat pada dasarnya adalah penerimaan hubungan antara diri sendiri dan hal-hal eksternal. Minat tidak dihasilkan sejak lahir, tapi baru nanti. Minat pada hal-hal adalah belajar, itu mempengaruhi pembelajaran selanjutnya, dan mempengaruhi penerimaan minat baru. Oleh karena itu minat pada suatu hal merupakan hasil belajar dan mendukung pembelajaran selanjutnya. Mengenai pembelajaran, (Devi Setyowati dan I Wayan Widana, 2016) mengemukakan bahwa minat belajar siswa berkaitan erat dengan motivasi kepribadian, ekspresi diri dan konsep atau identitas, faktor keturunan, dan pengaruh eksternal atau lingkungan sosial.

Sedangkan pengertian dari minat wirausaha adalah keinginan seseorang secara mandiri ingin menciptakan sebuah bidang usaha. Minat berwirausaha diartikan sebagai keinginan seseorang untuk bekerja secara mandiri (wiraswasta) atau menjalankan bisnisnya sendiri. (Dzulfikri & Kusworo, 2019) mengemukakan bahwa minat mahasiswa untuk

berwirausaha dibedakan menjadi empat kategori, yaitu: 1) minat memulai usaha dalam jangka pendek 2) minat memulai usaha dalam dua tahun ke depan 3) memulai bisnis dalam jangka panjang; 4) tepat Tidak ada minat untuk memulai bisnis

### C. METODOLOGI PENELITIAN

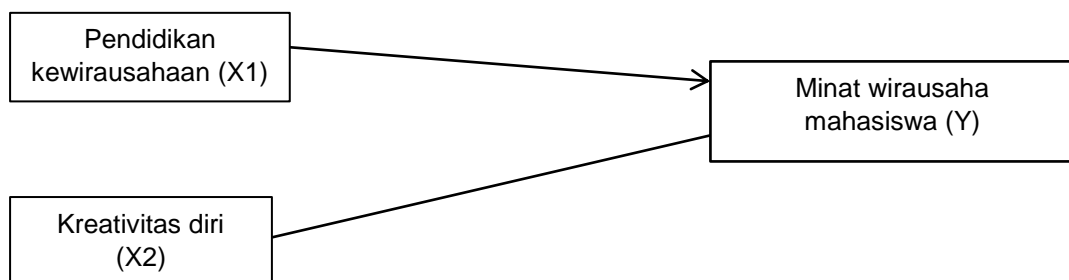
Penelitian ini dilakukan pada kelas 63.4A.31 pada prodi S1 akuntansi fakultas ekonomi universitas bina sarana informatika Jakarta. Alasan pemilihan sampel dikarenakan adanya kurikulum mata kuliah kewirausahaan. Sasaran penelitian ini antara lain mendapatkan gambaran minat mahasiswa menjalankan wirausaha. Caranya adalah dengan melihat beberapa variabel antara pendidikan kewirausahaan dan kreativitas diri yang menumbuhkan minat wirausaha mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i pada semester empat sebanyak 30 mahasiswa dari populasi mahasiswa keseluruhan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penyebaran kuesioner melalui media sosial untuk mendapatkan narasumber yang sesuai atau sesuai standar yang dibutuhkan untuk penelitian ini. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui survei kuesioner. Sumber data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan regresi linier berganda untuk menganalisis data penelitian. Dengan uji t, uji f dan koefisien determinasi. Data diolah dan dianalisis dengan menggunakan bantuan *software* SPSS for Windows seri 25 dengan tingkat kesalahan 5%. Analisa data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah karena dengan analisa data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini agar dicapai secara optimal, maka data di analisis secara analisis regresi linier berganda.

Berikut pengujian dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Y= Minat wirausaha mahasiswa

$X_1$  = Pendidikan kewirausahaan

$X_2$  = Kreativitas diri



**Gambar 2. Kerangka Pikir**



#### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel 30 mahasiswa dari kelas 63.4A.31. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan uji t, uji f dan koefisien determinasi. Dan menggunakan dua variabel bebas untuk pengujian hipotesis yaitu pendidikan kewirausahaan (X1) dan kreativitas diri (X2). Variabel terikatnya adalah minat wirausaha (Y), perumusan hipotesis dan hasil pengujian sebagai berikut :

##### Perumusan hipotesis

H1 : Terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan (X1) terhadap minat wirausaha (Y)

H2 : Terdapat pengaruh kreativitas diri (X2) terhadap minat wirausaha (Y)

H3 : Terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan dan kreativitas diri secara bersama - sama terhadap wirausaha.

Dengan tingkat kepercayaan 95% dan  $\alpha = 0,05$

##### Hasil pengujian hipotesis H1 dan H2 dengan uji t

$t_{\text{tabel}} = t(\alpha/2 ; n-k-1) = t(0,025 ; 27) = 2,052$

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.380	11.538		1.160	.256
	Pendidikan Kewirausahaan (X1)	.129	.167	.119	.769	.449
	Kreativitas Diri (X2)	.803	.180	.689	4.451	.000

a. Dependent Variable: Minat Wirausaha (Y)

**Gambar 3. Coefisien Uji t**

##### 1. Pengujian hipotesis pertama (H1)

Di ketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar  $0,449 > 0,05$  dan  $t_{\text{hitung}} 0,769 < t_{\text{tabel}} 2,052$  sehingga dapat di simpulkan bahwa H1 di tolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X1 terhadap Y

##### 2. Pengujian hipotesis kedua (H2)

Di ketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $t_{\text{hitung}} 4,451 > t_{\text{tabel}} 2,052$  sehingga dapat di simpulkan bahwa H2 di terima yang berarti terdapat pengaruh X2 terhadap Y.

**Hasil pengujian hipotesis H3 dengan uji f**

$f_{\text{tabel}} = F(k ; n-k) = F(2 ; 28) = 3,34$

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1088.147	2	544.074	19.302	.000 <sup>b</sup>
	Residual	761.053	27	28.187		
	Total	1849.200	29			

a. Dependent Variable: Minat Wirausaha (Y)  
 b. Predictors: (Constant), Kreativitas Diri (X2), Pendidikan Kewirausahaan (X1)

**Gambar 4. Hasil Spss Anova (Uji f)**

Dari hasil spss di atas maka di peroleh  $f_{\text{hitung}} 19,302 > f_{\text{tabel}} 3,34$  sehingga dapat di simpulkan bahwa H3 di terima yang berarti terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan dan kreativitas diri secara bersama – sama terhadap minat wirausaha.

**Hasil pengujian dengan koefisien determinasi**

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang di berikan oleh pendidikan kewirausahaan dan kreativitas diri (variabel X1 dan X2) secara bersama – sama terhadap minat wirausaha (variabel Y).

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.767 <sup>a</sup>	.588	.558	5.30916

a. Predictors: (Constant), Kreativitas Diri (X2), Pendidikan Kewirausahaan (X1)

**Gambar 5. Hasil Spss Summary Untuk Koefisien Determinasi**

Berdasarkan hasil output di atas, maka di peroleh nilai R square sebesar 0,588, maka artinya bahwa pengaruh pendidikan kewirausahaan dan kreativitas diri secara bersama – sama terhadap minat wirausaha yaitu sebesar 58,8%.





## E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di sampaikan, dapat di ambil kesimpulan bahwa di penelitian ini pendidikan kewirausahaan dan kreativitas diri secara simultan atau bersama – sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat wirausaha pada mahasiswa kelas 63.4A.31. untuk pendidikan kewirausahaan di simpulkan tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap minat wirausaha, sedangkan untuk kreativitas diri terdapat pengaruh signifikan terhadap minat wirausaha, hal ini kemungkinan karena pendidikan kewirausahaan bukan ilmu pengetahuan yang menjadi prioritas utama atau landasan agar seseorang bisa menciptakan usaha melainkan bisa karena otodidak atau pengalaman dari latar belakang keluarga wirausaha dan lingkungan sekitar. Pendidikan kewirausahaan saat ini sangat penting di perlukan untuk dunia pendidikan, terutama sebagai bekal mahasiswa setelah lulus dari perguruan tinggi, sehingga mahasiswa tidak tergantung mencari pekerjaan di perusahaan swasta, namun sudah memiliki skill untuk membuka wirausaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chandler G.N, & DeTienne, D. . (2013). Opportunity Identification and Its Role in the Entrepreneurial Classroom: A Pedagogical Approach and Empirical Test. *Academy of Management Learning & Education*.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.5465/amle.2004.14242103>
- Devi Setyowati dan I Wayan Widana. (2016). Pengaruh minat, kepercayaan diri, dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Emasains*, V No. 1, 66–72.
- Dewi Karyaningsih, R. P. (2017). Hubungan Kreativitas, Efikasi Diri dan Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPED)*, 5(2), 162–175. <https://doi.org/10.21009/jped.005.2.4>
- Dzulfikri, A., & Kusworo, B. (2019). Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa di Surabaya. *JKMP (Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik)*, 5(2), 183. <https://doi.org/10.21070/jkmp.v5i2.1310>
- Gelderen, M. Van, Brand, M., Praag, M. Van, Bodewes, W., & Gils, A. Van. (2008). Theory Of Planned Behaviour Explaining Entrepreneurial Intentions By Means Of The Theory Of Planned Behaviour. *Career Development International*, 538–559. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/13620430810901688>
- Lesmana, R., Sutarman, A., & Sunardi, N. Building A Customer Loyalty Through Service Quality Mediated by Customer Satisfaction. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(3), 38-45
- Lesmana, R., Sunardi, N., & Kartono. The Effect of Financing and Online Marketing on MSMEs Income Increasing at Intermoda Modern Market BSD City Tangerang Selatan. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(7), 25-34
- Murugesan, R., & Jayavelu, R. (2017). The Influence of Big Five Personality Traits and Self-efficacy on Entrepreneurial Intention: The Role of Gender. *Journal of Entrepreneurship and Innovation in Emerging Economies*, 2(2010), 41–61.



<https://doi.org/10.1177/2393957516684569>

- Rahmi, E. (2015). *Re-Design Mata Kuliah Kewirausahaan Sebagai Upaya Melahirkan Entrepreneur Muda*.
- Sandi, A., & Nurhayati, M. (2020). Effect of Entrepreneurship Education, Family Environment and Self-Efficacy on Students Entrepreneurship Intention. *International Conference on Management, Economics and Business (ICMEB 2019)*, 120(Icmeb 2019), 9–12.
- Sari, W. P. (2020). *Mahasiswa Dengan Self Efficacy*. 3.
- Sunardi, N., & Lesmana, R. (2020). Konsep Icepower (Wiramadu) sebagai Solusi Wirausaha menuju Desa Sejahtera Mandiri (DMS) pada Masa Pandemi Covid-19. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 4(1).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Widiasari, S., S.A, S., Mulasari, & Tentama, F. (2019). Entrepreneurship education to improve entrepreneurship intention. *Humanities and Social Sciences Reviews*. <https://doi.org/https://doi.org/10.18510/hssr.2019.7325>